

Penanaman Jiwa *Entrepreneur* Melalui Kegiatan *Market Day* di SD Muhammadiyah MBS Prambanan

Alfia Zul Faida¹, Aqhila Ridha Laksita², Reksy Gumilang³, & Siwi Purwanti⁴

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³Universitas Ahmad Dahlan, ⁴Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Jiwa Entrepreneur, Market Day.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman jiwa *entrepreneur* siswa melalui kegiatan *market day* di SD Muhammadiyah MBS Prambanan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan adalah melalui kegiatan *market day* siswa ditanamkan jiwa *entrepreneur* yaitu kemandirian, kreatif, membangun rasa percaya diri, memunculkan jiwa kepemimpinan, menumbuhkan sikap jujur, disiplin, berani mengambil resiko, kerjasama, dan tanggung jawab, serta motivasi untuk sukses. Terdapat juga kendala yang dihadapi selama *market day* yaitu ada siswa yang tidak jujur dalam membeli dagangan temannya, siswa masih ada yang malu - malu untuk menawarkan dagangannya, dan tidak semua dagangan siswa terjual habis.

How to Cite: Faida, A. Z., et al. (2021). Penanaman Jiwa *Entrepreneur* Melalui Kegiatan *Market Day* di SD Muhammadiyah MBS Prambanan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 sumber daya manusia menjadi peran utama dalam kemajuan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang dimaksudkan terutama pada generasi muda yang nantinya diharapkan akan membawa Indonesia ke lebih baik lagi dengan segala kreativitas dan inovasi yang dimilikinya. Namun, faktanya saat ini kurangnya keterampilan dan kreativitas setiap individu yang menjadikan terjadinya ketidakstabilan sumber daya alam dengan sumber daya manusia. Padahal sumber daya alam yang dimiliki Indonesia tidak jauh berbeda dengan negara-negara maju lainnya. Ketidakstabilan tersebut menyebabkan terjadinya tingkat pengangguran dan kemiskinan semakin tinggi (Azzahrah, 2022). Maka, perlunya pemerintah untuk memperhatikan hal tersebut dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat agar dapat mengelola sumber daya alam di sekitar dengan sebaik mungkin yaitu dengan salah satu cara melalui kegiatan ekonomi kewirausahaan.

Kewirausahaan pada umumnya berperan untuk meningkatkan ekonomi setiap individu, keluarga, masyarakat, dan suatu negara. Kewirausahaan adalah sikap mental dan jiwa yang aktif, kreatif, berwujud, berkarya, rendah hati, dan berupaya meningkatkan pendapatan dari kegiatan usaha (Siwiyati, 2017). Kegiatan wirausaha sendiri dapat diberikan kepada anak sejak usia dini dikarenakan mencetak generasi muda yang pandai berwirausaha tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Maka perlunya pengintegrasian dalam sebuah pembelajaran. Tujuannya agar generasi muda siap kedepannya untuk dapat membuka dunia usaha baru. Pemberian jiwa *entrepreneur* atau kewirausahaan sejak dini dapat diberikan melalui kegiatan di sekolah dasar.

Penanaman jiwa *entrepreneur* ini tentunya diperlukan konsisten dan pengontrolan pada setiap individu. Pengintegrasian kegiatan wirausaha dapat melalui kegiatan *market day*. Melalui kegiatan *market day* anak dapat dilatih dan dibangun jiwa *entrepreneur* yang

dimilikinya (Hartati et al., 2021). Adapun kelebihan menjadi seorang *entrepreneur* menurut Wahyuni (2022) yaitu (1) memiliki kesempatan untuk membuat perbedaan dan menyadari potensi, (2) menghasilkan keuntungan yang besar, (3) berkontribusi pada masyarakat, (4) mendapatkan pengakuan atas pekerjaan, (5) melakukan usaha yang disukai dan mendapatkan hasil yang baik serta bermanfaat.

Kegiatan *market day* adalah kegiatan yang melibatkan produksi, konsumsi, dan distribusi. Kegiatan produksi adalah kegiatan dalam menghasilkan atau menciptakan suatu barang. Kegiatan konsumsi adalah kegiatan dalam menggunakan atau memakai suatu barang. Sedangkan kegiatan distribusi adalah kegiatan dalam menyalurkan suatu barang. Salah satu sekolah dasar yang sudah menerapkan kegiatan *market day* adalah SD Muhammadiyah MBS Prambanan. *Market day* yang ada di SD Muhammadiyah MBS Prambanan bertujuan untuk menumbuhkan dan membentuk jiwa wirausaha pada siswa sejak dini untuk mengenalkan mata uang bangsa Indonesia. Dari uraian diatas, peneliti akan membahas bagaimana penanaman jiwa *entrepreneur* yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah MBS Prambanan melalui kegiatan *market day*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sasaran pelaksanaan kegiatan *market day* ini adalah SD Muhammadiyah MBS Prambanan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati. Disini peneliti mengamati bagaimana persiapan sebelum dan sesudah kegiatan *market day*. Wawancara dilakukan sebagai patokan dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti, sebelumnya peneliti telah menyusun beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh pihak yang bersangkutan. Sedangkan dokumentasi sebagai bukti nyata dan catatan dalam kegiatan penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian berbentuk foto-foto ketika kegiatan *market day* dilaksanakan. Sumber data yang diperoleh yaitu berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan di SD Muhammadiyah MBS Prambanan untuk membantu penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Market day terdiri dari dua kata yaitu “*market*” yang berarti pasar dan “*day*” yang berarti hari. *Market day* dapat diartikan sebagai hari terjadinya kegiatan jual beli dimana ini merupakan program dari sekolah untuk mengenalkan dan menanamkan jiwa wirausaha kepada siswa. *Market day* yang diajarkan melalui pendidikan mempunyai tujuan dalam mendidik karakter anak, karakter disini anak yang mempunyai jiwa *entrepreneur* yang berpengaruh pada kemandirian, rasa percaya diri, dan dapat mengasah keterampilan serta kemampuan anak dalam berinovasi dan berkreasi.

SD Muhammadiyah MBS Prambanan adalah salah satu sekolah dasar yang dibawah pimpinan Muhammadiyah yang berada di Prambanan, Yogyakarta. Sekolah dasar ini merupakan salah satu sekolah dasar yang unggul di wilayah Yogyakarta. Sekolah dasar ini mempunyai kelas sebanyak 24 kelas yang mana kelas 1 terdiri dari 4 kelas, kelas 2 juga 4 kelas dan seterusnya. Menariknya di sekolah dasar ini adalah siswa-siswi dibedakan kelasnya. Hal tersebut karena sekolah ini adalah sekolah berbasis *Muhammadiyah Boarding School* yang menanamkan nilai keislaman sangat baik dan ketat.

SD Muhammadiyah MBS Prambanan yang menerapkan kegiatan *market day* ini tidak jauh dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal tersebut didukung oleh penelitian Zultiar (2017) bahwa ada tiga kegiatan dalam *market day* yaitu perencanaan kegiatan,

proses kegiatan, dan evaluasi. Maka peneliti melakukan wawancara dan observasi kegiatan *market day* dengan hasil sebagai berikut.

Perencanaan Kegiatan Market Day

Sebelum melaksanakan kegiatan *market day*, tentunya guru sudah membuat dan memikirkan tujuan, manfaat, dan akibat dari kegiatan tersebut. Awal perencanaan oleh pihak sekolah dengan kesepakatan dari guru-guru melalui rapat yang telah dilaksanakan kegiatan *market day* ini bertujuan untuk mengenalkan kegiatan jual beli kepada siswa, selain itu juga untuk mengenalkan mata uang Indonesia ke siswa-siswi kelas bawah yang mana kebetulan juga terdapat materi tentang mata uang. Sedangkan untuk kelas atas tidak lain untuk belajar tentang transaksi jual beli atau berwirausaha.

Perencanaan lain dari kegiatan *market day* ini yaitu dengan menentukan waktu pelaksanaan dan partisipasi dalam kegiatan *market day*. Sebelum kegiatan *market day* orang tua siswa juga akan diberitahu terlebih dahulu agar dapat mempersiapkan barang dagangannya jauh-jauh hari. Kegiatan *market day* ini salah satu program unggulan yang ada di SD Muhammadiyah MBS Prambanan yang diharapkan siswa-siswi merasa senang dan sebagai penyegaran pikiran dengan melakukan kegiatan di luar kelas.

Proses Kegiatan Market Day

Pada kegiatan *market day* ternyata tidak hanya menanamkan nilai wirausaha saja, namun siswa juga diajarkan cara untuk berani mengambil resiko, nilai-nilai gotong royong dan dapat memperkuat karakter siswa. Kegiatan *market day* yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah MBS Prambanan dilakukan sebulan sekali pada awal bulan di minggu pertama. Pada hari tersebut siswa akan membawa barang dagangan untuk dijual belikan pada saat jam *market day* berlangsung. Kegiatan *market day* diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 dimana setiap kelas berjualan dengan diwakilkan 3 orang untuk menjadi penjual. Sedangkan siswa yang lain atau yang tidak berjualan akan membeli dagangan siswa yang berjualan. Kegiatan tersebut dimulai dengan sebuah aba-aba dari pembawa acara kegiatan *market day*. Dalam kegiatan *market day* ini terdapat harga yang sudah ditentukan yaitu Rp2.000 baik dari makanan atau minuman yang dijual. Hal ini tentu sangat ramah di kantong siswa sekolah dasar, kemudian bapak dan ibu guru di SD Muhammadiyah MBS Prambanan juga akan mendampingi serta ikut memeriahkan kegiatan *market day*. Selain itu, saat kegiatan berlangsung bapak dan ibu guru juga melakukan pengawasan jalannya kegiatan tersebut agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

Dalam kegiatan *market day* tersebut, makanan dan minuman yang dijual bermacam-macam jenisnya, ada yang membawa minuman seperti susu, jus, dan lainnya. Sedangkan untuk makanannya sendiri mereka juga kreatif seperti sate buah dengan rasa coklat, salad buah, roti, dan lainnya. Semua yang dibawa oleh siswa-siswi tersebut adalah makanan yang sehat dan juga banyak disukai oleh anak-anak usia sekolah dasar. Terlebih harganya yang terjangkau akan semakin diminati oleh siswa. Kemudian hasil dari penjualan yang dilakukan oleh siswa nantinya akan ditabung sehingga hal tersebut bukan hanya semata-mata mengajarkan siswa mencari keuntungan tetapi juga menanamkan jiwa kewirausahaan kepada siswa. Selain itu, siswa akan mendapatkan pengalaman secara langsung dalam berjualan yaitu dengan mengetahui cara berdagang, cara menawarkan dagangan, menghitung hasil dagangan, dan melatih kesabaran agar tidak merasa kecewa ketika tidak semua dagangannya terjual.

Berikut dokumentasi pelaksanaan kegiatan *market day* pada tanggal 7 September 2022 di SD Muhammadiyah MBS Prambanan.



Gambar 1. Banner Market Day SD Muhammadiyah MBS Prambanan



Gambar 2. Makanan dan Minuman Yang Ditawarkan Siswa-Siswi SD Muhammadiyah MBS Prambanan.



Gambar 3. Siswa Melakukan Transaksi Jual Beli.



Gambar 4. Siswa Menawarkan Dagangannya.



Gambar 5. Siswa-Siswi Melakukan Kegiatan Konsumsi

Evaluasi Kegiatan *Market Day*

Dalam kegiatan *market day* di SD Muhammadiyah MBS Prambanan guru melaksanakan pengamatan langsung pada saat jalannya kegiatan dan terlihat perubahan watak siswa. Jiwa kewirausahaan yang ditanamkan siswa melaksanakan kegiatan *market day* yaitu mandiri, kreatif, berani, percaya diri, kepemimpinan, jujur, disiplin, berani mengambil resiko, kerjasama, dan tanggung jawab serta motivasi untuk sukses. Dalam evaluasi tersebut juga terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya yang perlu diperhatikan lagi pada *market day* selanjutnya oleh pihak sekolah. Beberapa kendala *market day* di SD Muhammadiyah MBS Prambanan:

1. Masih ada siswa yang tidak jujur dalam membeli dagangan temannya
2. Satu dua tiga siswa masih merasa malu untuk menawarkan dagangannya
3. Tidak semua dagangan siswa terjual habis sehingga guru nantinya akan membeli dagangan siswa yang masih sisa.

Akan tetapi, dari kendala-kendala dan jiwa *entrepreneur* yang ditemukan terdapat keberhasilan lain yang diperoleh siswa yaitu *antusiasme* siswa saat mengikuti kegiatan *market day* dan pastinya kegiatan ini adalah kegiatan yang ditunggu-tunggu setiap bulannya oleh siswa.

KESIMPULAN

Kegiatan *market day* di SD Muhammadiyah MBS Prambanan dilaksanakan sebulan sekali pada minggu pertama. Jiwa *entrepreneur* yang menanamkan jiwa kemandirian, kreatif, membangun rasa percaya diri, memunculkan jiwa kepemimpinan, menumbuhkan sikap jujur, disiplin, berani mengambil resiko, kerja sama, dan tanggung jawab, serta motivasi untuk sukses.

Pada kegiatan *market day* antusia siswa begitu luar biasa dikarenakan selama kegiatan berlangsung siswa dan siswi sangat ingin sekali segera mengikuti kegiatan *market day*. Selain itu, ada beberapa kendala dalam kegiatan *market day* yang nantinya harus lebih diperhatikan oleh sekolah yaitu ketidakjujuran siswa, rasa malu siswa dalam menawarkan dagangan, dan dagangan siswa yang tidak terjual habis. Kemudian dengan adanya kegiatan *market day* yang rutin setiap bulan sekali diharapkan akan menjadi ajang siswa dan siswi di SD Muhammadiyah MBS Prambanan agar mempunyai keterampilan dan kualitas dalam berwirausaha sehingga akan menjadi individu yang sukses kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memperoleh pengalaman yang hebat dan tidak terlupakan. Terima kasih kepada SD Muhammadiyah MBS Prambanan yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan PLP 2 disana dan memberikan pengalaman serta ilmu yang pastinya bermanfaat bagi peneliti. Kemudian peneliti ucapkan terima kasih kepada guru pamong yaitu Ustadz Fikriadi, S.Pd. selaku guru kelas 5B dan Ustadzah Anisa Alma, S.Pd. selaku guru kelas 3A. Selanjutnya, terima kasih kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Siwi Purwanti, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian artikel ini. Dan terakhir terima kasih kepada teman-teman yang telah bersama-sama ikut andil dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahrah Alifia. 2022. Gambaran Peningkatan Angka Pengangguran Nasional di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Flores*. 12(01), 34-45.
- Hartati, S. (2021). Upaya Sekolah dalam Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneurship* pada Siswa Melalui Program Market Day Kelas Tinggi SDIT Al Firdaus Banjarmasin. (*Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB*).
- Siwiyanti Leonita. 2017. Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 1 (1), 83-89.
- Wahyuni, R. S., Juniarti, A., Hidayah, L. N., & Kawoco, N. S. (2022). Pengaruh Kegiatan Market Day Sejak Dini Terhadap Minat *Entrepreneur* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Cendekia Taka. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15-18.
- Zultiar, I., & Siwiyanti, L. (2017). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, 6(11), 13-30.